

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan penjelasan - penjelasan yang sudah dibahas pada masing - masing bab di atas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta didik Kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil pengamatan terhadap keaktifan saat mengerjakan tugas mata pelajaran fiqih materi ibadah haji secara berkelompok. Peserta didik sangat antusias dengan pembelajaran menggunakan metode problem solving. Berdasarkan tabel observasi keaktifan peserta didik dapat diketahui pada siklus I mendapat presentase sebesar 75% dan meningkat menjadi 95% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa keaktifan peserta didik pada pembelajaran menggunakan metode problem solving dapat meningkat.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih terutama pada materi ibadah haji. Hal ini dapat dilihat dari minat belajar

peserta didik dari kegiatan pembelajaran siklus I dan kegiatan pembelajaran yaitu siklus II. Pada kegiatan pembelajaran siklus I minat belajar peserta didik mencapai hasil 1,62 (positif) dan akhir tindakan siklus II mencapai hasil 1,84 (sangat positif). Dengan demikian hasil minat belajar peserta didik mengalami peningkatan.

3. Proses pembelajaran dengan metode problem solving dalam mata pelajaran fiqih materi ibadah haji kelas V MI Islam Gading Selopuro Blitar ini terbukti bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang terus mengalami peningkatan mulai pre test, post test siklus I sampai post test siklus II. Peningkatan nilai dapat diketahui melalui nilai rata – rata peserta didik yaitu pre test , post test siklus I dan post test siklus II. Dari *pre test* nilai rata - rata peserta didik kelas V MI Islam Gading adalah 58 atau 30% kemudian meningkat menjadi 73 atau 55% kemudian meningkat lagi menjadi 84 atau 85%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Terutama untuk membangun dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran fiqih di MI Islam Gading Selopuro Blitar dan bagi seluruh lembaga pendidikan pada umumnya, diantaranya adalah :

1. Bagi kepala MI Islam Gading Selopuro Blitar

Dengan adanya penelitian ini, kepala MI Islam Gading dapat mengambil kebijakan mengembangkan pembelajaran menggunakan metode problem solving pada mata pelajaran lain. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai bahan pemberdayaan dalam meningkatkan metode problem solving.

2. Bagi guru MI Islam Gading Selopuro Blitar

Guru dapat mengembangkan metode problem solving dan menerapkan pada pembelajaran dikelas. Guru juga diharapkan dapat mencoba metode lain dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih percaya diri dengan kemampuan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. selain itu diharapkan juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian sejenis, diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar fiqih melalui penerapan metode problem solving dalam pembelajaran di sekolah.